ABSTRAK

Wahyudi, Konsep *tawil* al-Ghazali dan Aplikasinya Dalam Surat al-Fatihah.

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana konsep *ta'wil* yang ditawarkan oleh al-Ghazali dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an. 2) Bagaimana aplikasi konsep *ta'wil* al-Ghazali dalam penafsiran surat al-Fatihah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konsep *ta'wil* yang ditawarkan al-Ghazali dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an dan untuk mengetahui aplikasi konsep *ta'wil* al-Ghazali dalam menggunakan konsep *ta'wil* -nya dalam men- *ta'wil* -kan surat al-Fatihah, sehingga dapat diketahui ciri khas dari konsep *ta'wil* yang dikembangkan oleh al-Ghazali.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*) dan diskriptif analitis yaitu menggambarkan atau menjelaskan bagaimana konsep *ta'wil* yang dikembangkan oleh al-Ghazali dan bagaimana konsistensi nya dalam menerapkan konsep *ta'wil* tersebut dalam surat al-Fatihah.

Penelitian ini dilakukan karena terjadi perbedaan pendapat diantara para ulama mengenai *ta'wil* dan konsep yang dirumuskan. Masing-masing kelompok berupaya mengembangkan metode *ta'wil* guna menyerang dan melemahkan konsep *ta'wil* yang dibangun oleh kelompok yang lain. Hal demikian tentu menjadi problem tersendiri, di satu sisi memiliki dampak positif, mampu menambah khazanah keilmuan Islam namun di sisi lain mempunyai dampak negatif saling menyalahkan dan mangkafirkan antara golongan. Al-Ghazali yang terkenal sebagai seorang filsuf, sufi, teolog dan fakih mempunyai pandangan tersendiri mengenai *ta'wil* yang menarik untuk diteliti.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah konsep *ta'wil* yang dikembangkang al-Ghazali berawal dari dikotomi zahir dan batin. Ia mengklasifikasikan ilmu dalam al-Qur'an menjadi *ilm al-sadaf* dan *ilm al-lubab*. Ilmu *al-sadaf* merupakan ilmu-ilmu lapisan luar yang terdiri dari ilmu fonologi, ilmu bahasa, ilmu *i'rab*, ilmu *qira'at* dan ilmu tafsir *zahir*. Ilmu *al-lubab* merupakan ilmu inti. Ilmu *al-lubab* terdiri dari dua tingkatan, pertama ilmu tingkatan bawah terdiri dari ilmu fikih cerita al-Qur'an, dan ilmu kalam, kedua ilmu tingkatan atas yakni *ma'rifatullah*. Proses penyeberangan dari kulit teks menuju ke inti adalah dengan konsinten dalam menjalani suluk menuju Allah dan melalui "khayal".

Kata kunci : *takwil, ilm al-sadaf, ilm al-lubab*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id